**Rancang Bangun Mesin Pengolah Limbah Pertanian**

**Untuk Pakan Ternak Awetan Silase Ransum Komplit**

**Guna Meingkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani-Ternak**

**di Daerah Lahan Kering**

**Oleh :**

**Endaryanta, dkk.**

**Abstrak :**

Desa Sukorejo, Musuk, Boyolali merupakan daerah pertanian lahan kering, padahal di sana merupakan sentra peternakan sapi perah dan sapi potong. Pemberian pakan ternak masih tradisional yaitu rumput-rumput hijau dicacah dengan gobang lalu diberikan langsung kepada ternak. Di musim hujan cara ini bukan masalah karena rumput tersedia melimpah. Di musim kering cara tadi terjadi masalah karena rumput hijau sulit diperoleh. Bekatul dan konsentrat menjadi penggantinya, padahal harganya mahal. Inilah keyataannya, padahal limbah pertanian seperti : batang ketela, batang papaya, dahan lamtoro tersedia melimpah dan hanya jadi limbah saja itu sebenarnya jika dicacah bisa menjadi pakan ternak.

Untuk mengatasi problem tersebut di atas, tim PPM FT UNY memberi solusi dengan membuat mesin pencacah dan mengaplikasikan teknologi pakan ternak awetan silase komplit kepada para petani-peternak. PPM menggunakan metode : ceramah, pelatihan, dan membuat mesin pengolah limbah pertanian Topiknya ialah teknologi pakan awetan silase komplit (dengan fermentasi), operasional mesin, perawatan mesin yang aman / sehat.

Hasil PPM program unggulan ini ialah :

1. Warga tani-ternak memperoleh 1 unit mesin pegolah limbah pertanian.
2. Warga tani-ternak memperoleh ketrampilan/keahlian membuat pakan ternak awetan silase komplit.
3. Warga bisa mengubah limbah pertanian menjadi pakan ternak sehingga dapat meningkatkan tingkat kesejahteraannya.

Kata kunci : pakan-awetan, limbah pertanian, lahan kering.

**Prepared of Manufactured Agricultural Rubbish Machine**

**For Complete Weft Cattle Preserve Used to Increase of**

**Farmer and Breeder Group Prosperity at Dry Farm Field**

**by : Endaryanta, etc.**

**Abstract**

Sukorejo village, Musuk, area at Boyolali is dry farm field, whereas this field is a breeder center of milking-cow and flesh-cows. They give food to cattle by traditional method, that is the grass is cut by knife and then give directly to the animals. In wet season, this method is no problem, but in dry season this method makes a problem because there are not easy to get much grass for cattle. Consentrate mill and rice siftings are become food substitution from its food although with high price. It is really, whereas agricultural rubbish (e.g.: stick of tuberous plant, stick of papaw, “lamtoro” stick, etc.) are in stock very much. Truly, this agricultural rubbish can be changed (by choping) become weft cattle.

To solving this problem, team PPM FT UNY give a solution by making a manufactured agricultural rubbish machine and application of a silase complete weft cattle preserve technology for farmer and breeder group. The PPM used several methods : presentation, trained, practiced, and made manufactured agricultural rubbish machine. The topic of training is complete weft cattle preserve technology (fermentation method), machine operation, safe and true maintenance of machine.

The results of this PPM speciality programm are :

1. Farmer and breeder get 1 unit manufactured agricultural rubbish machine.
2. Farmer and breeder get a skill about silase complete weft cattle preserve technology.
3. They have could change agricultural rubbish become weft cattle, so it can increase of their grade prosperity.

Key word : weft cattle preserve, agricultural rubbish, dry field.